



SURVEI UBINAN TANAMAN PANGAN
KETERANGAN HASIL UBINAN

Bulan :

Tahun :

I. PENGENALAN TEMPAT	
101. Provinsi	<input type="text"/>
102. Kabupaten/Kota *)	<input type="text"/>
103. Kecamatan	<input type="text"/>
104. Desa/Kelurahan *)	<input type="text"/>
105. Sub Desa/Kelurahan *)	<input type="text"/>
106. Nomor Blok Sensus	<input type="text"/>
107. Nomor Kode Sampel	<input type="text"/>
108. Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	<input type="text"/>
109. Jenis Ubinan	Pusat -1 Lainnya -3 <input type="checkbox"/> Prakarsa/Daerah -2 <input type="checkbox"/>
110. Nomor Urut Rumah Tangga	<input type="text"/>
111. Nama Kepala Rumah Tangga	<input type="text"/>
112. Nama Responden	<input type="text"/>
113. Nomor Telepon Responden	<input type="text"/>
114. Jenis Tanaman pangan	Padi Sawah -1 Kacang Tanah -5 <input type="checkbox"/> Padi Ladang -2 Ubi Kayu -6 Jagung -3 Ubi Jalar -7 Kedelai -4
115. Angka Random <i>(Disalin dari Daftar SUB-DS Blok I Rincian 111)</i>	<input type="text"/>

III. SKETSA BIDANG TERPILIH	
301. Nomor Bidang	: <input type="text"/>
302. Nama/Lokasi Bidang	: <input type="text"/>

IV. KETERANGAN PENGAMBILAN SAMPEL PLOT	
401. Panjang Sisi Petak (Langkah biasa)	Barat - Timur (X) = Utara - Selatan (Y) =
402. Angka Picingan Mata	<input type="text"/>
403. Nomor Random Awal	Halaman : Baris : Kolom :
404. Nomor Random Terpilih	Barat - Timur (X) = Utara - Selatan (Y) =
405. Tanggal pengiriman ke BPS/Distan Kabupaten/Kota	<input type="text"/>

*) Coret yang tidak sesuai

II. KETERANGAN PENGAMBILAN SAMPEL PETAK				
Jumlah Bidang	Nomor Bidang	Jumlah Petak	Nomor Petak (Kumulatif)	Angka Random
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				201. Jumlah Petak (<i>seluruh bidang</i>):
				202. Angka Random (<i>Rinc. 115</i>):
				203. Nomor Petak Terpilih (201 x 202):

V. KETERANGAN PETUGAS	
501. Nama Pencacah	<input type="text"/>
502. Tanggal Pencacahan	<input type="text"/>
503. Tanda Tangan Pencacah	<input type="text"/>
504. Nama Pengawas/Pemeriksa	<input type="text"/>
505. Tanggal Pengawasan/Pemeriksaan	<input type="text"/>
506. Tanda Tangan Pengawas/Pemeriksa	<input type="text"/>

VI. KETERANGAN UMUM TANAMAN TERPILIH

601. Jenis lahan	Sawah irigasi	-1	Sawah rawa pasang surut	-3	Bukan sawah	-5	<input type="checkbox"/>								
	Sawah tadah hujan	-2	Sawah rawa lebak	-4											
602. Ukuran ubinan	Plot (2½ m x 2½ m)	-1			Petak	-2	<input type="checkbox"/>								
603. Bila rincian 602 berkode 2, luas petak yang diubin :							<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> </tr> </table>								
604. Luas tanaman sejenis pada bidang dimana terdapat plot/petak yang diubin :							<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> </tr> </table>								
605. Cara penanaman:	Monokultur	-1			Tumpangsari	-2	<input type="checkbox"/>								
606. Upaya peningkatan produksi melalui kegiatan:	SLPTT*)	-1			Non SLPTT	-2	<input type="checkbox"/>								
607. Banyaknya benih yang digunakan pada bidang dimana terdapat plot/petak yang diubin (rincian 604)							<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> </tr> </table>								
Untuk tanaman ubi kayu dan ubi jalar, isikan "-"															
608. Khusus untuk padi atau jagung, kelompok varietas benih yang digunakan:							<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> </tr> </table>								
	Padi		Jagung												
	Hibrida	-11.	Hibrida	-21											
	Unggul (non hibrida)	-12.	Komposit	-22											
	Lokal	-13.	Lokal	-23											
Jika yang diubin bukan padi atau jagung, isikan "00"															

609. Banyaknya pupuk yang digunakan pada bidang dimana terdapat plot/petak yang diubin (rincian 604):

Pupuk	Kode	Satuan	Banyaknya						
Urea	1	kg	<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> </tr> </table>						
TSP/SP36	2	kg	<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> </tr> </table>						
KCL	3	kg	<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> </tr> </table>						
NPK/Pupuk majemuk	4	kg	<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> </tr> </table>						
Pupuk organik padat/kompos	5	kg	<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> </tr> </table>						
Pupuk organik cair	6	liter	<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> </tr> </table>						

610. Apabila terkena serangan hama/OPT pada bidang dimana terdapat plot/petak yang diubin cara pengendalian hama/OPT yang dilakukan yaitu:

Agronomis (dengan cara pemupukan, pengolahan lahan, pengaturan irigasi, dan lain-lain)	-1	
Mekanis (dengan cara pemagaran/penghalang (seperti plastik), pemakaian perangkap, dan lain-lain)	-2	
Hayati (dengan memanfaatkan agen hayati/pemangsa alami yang sesuai)	-3	
Kimiawi (dengan cara menggunakan pestisida, dan lain-lain)	-4	

VII. HASIL UBINAN

701. Berat hasil ubinan :, kg

--	--	--	--	--	--	--	--

Berat hasil ubinan yang diisikan:

Padi Sawah/Padi Ladang : Gabah kering panen

Jagung : Tongkol kering panen (tanpa kulit dan tangkai)

Kedelai : Polong kering panen

Kacang Tanah : Polong kering panen

Ubi Kayu : Umbi basah berkulit

Ubi Jalar : Umbi basah

702. Apabila rincian 602 berkode 1 (ubinan plot), banyaknya rumpun/batang dalam plot ubinan: rumpun/batang

--	--	--

*SLPTT = Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu

VIII. KETERANGAN PENDUKUNG

Catatan, untuk rincian nomor 801 sampai dengan 806 :

- a. Penggunaan benih, serangan OPT, penggunaan pupuk dan kecukupan air : kondisi tahun ini dan tahun lalu pada *subround* yang sama, pada bidang dimana petak diubin.
- b. Jika pada tahun lalu pada bidang dimana petak diubin tidak ditanami komoditi padi/palawija yang sama, kotak tahun lalu isikan "0" (nol).

801. Asal benih yang digunakan

Uraian	Bukan produsen/Produksi sendiri	Produsen/Pengedar benih
Tahun lalu	1	2
Tahun ini	1	2

802. Serangan OPT

Uraian	Terserang dengan intensitas (<i>persepsi responden</i>)			Tidak terserang
	Berat	Sedang	Ringan	
Tahun lalu	1	2	3	4
Tahun ini	1	2	3	4

803. Dampak Perubahan Iklim (banjir dan atau kekeringan)

Uraian	Terkena	Tidak terkena
Tahun lalu	1	2
Tahun ini	1	2

804. Kecukupan air (*menurut persepsi responden*)

Uraian	Kurang	Cukup	Berlebih
Tahun lalu	1	2	3
Tahun ini	1	2	3

805. Khusus untuk padi, penggunaan alas untuk penumpukan sementara sebelum perontokan

Uraian	Melakukan Penumpukan Sementara		Tidak Melakukan Penumpukan Sementara
	Tanpa Alas	Dengan Alas	
Tahun lalu	1	2	3
Tahun ini	1	2	3

806. Khusus untuk padi, ukuran alas perontokan yang digunakan

Uraian	Ukuran Alas Perontokan (m ²)				Tidak Menggunakan Alas Perontokan
	<4,00	4,00 - 15,99	16,00 - 35,99	≥ 36,00	
Tahun lalu	1	2	3	4	5
Tahun ini	1	2	3	4	5

VIII. KETERANGAN PENDUKUNG (Lanjutan)

807. Produktivitas/hasil per hektar (*menurut persepsi responden*) tahun ini dibandingkan tahun lalu pada subround yang sama, pada bidang dimana petak diubin

Tahun lalu tidak ditanami tanaman yang sama	-0	Sama saja	-2
Lebih rendah	-1	Lebih tinggi	-3

808. Secara umum, produktivitas/hasil per hektar di wilayah responden (*menurut persepsi responden*) tahun ini dibandingkan tahun lalu pada subround yang sama

Lebih rendah	-1
Sama saja	-2
Lebih tinggi	-3

IX. CATATAN